

Empat Prinsip Pelayanan bagi Orang Percaya Baru

Four Principles for Ministry to New Believers

Apa yang diajarkan Perjanjian Baru tentang membina bayi rohani.

What the New Testament teaches about nurturing spiritual babies.

Keseriusan Tugas Ini

The Seriousness of the Task

Tanpa pembinaan segera, orang Kristen baru akan kesulitan dan mungkin tidak bertahan.

Without immediate nurture, new Christians will struggle - and may not survive.

Bayi yang ditinggalkan sendirian akan mati. Orang percaya baru yang ditinggalkan akan layu.

A newborn left alone will die. A new believer left alone will wither.



Tanpa Pembinaan, Mereka Tidak Akan Bertahan

Without Nurture, They Will Not Survive

Bayi bergantung sepenuhnya pada apa yang disediakan orang tua.

An infant is totally dependent on what parents provide.

Orang Kristen baru harus menjadi prioritas. Kita tidak bisa berasumsi mereka bisa merawat diri sendiri.

New Christians must become a priority. We cannot assume they can care for themselves.



Aku menanam, Apolos menyiram... (1 Kor 3:6) — Seseorang harus menanam dan menyiram!
I planted, Apollos watered... (1 Cor 3:6) — Someone must plant and water!

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2

Berikan Perhatian Pribadi pada Hal Dasar

Give Personalized Attention to the Basics

- **Rayakan setiap pencapaian: identitas, berjalan, berbicara, makan, dan mengatasi dosa.**
Celebrate each milestone: identity, walking, talking, feeding, potty training.
- **Cara kita berinvestasi membentuk cara mereka berinvestasi pada orang lain di masa depan.**
The way we invest models how they will invest in others.



Kita menduplikasi perlakuan yang kita terima. Pembinaan yang baik memastikan multiplikasi.
We duplicate how we were treated. Good nurture ensures future multiplication.

PRINSIP 3 | PRINCIPLE 3

Jangan Pernah Lupakan Identitas

Never Forget Identity: Whose They Are



33 hal terjadi saat kita percaya: Terpilih, diadopsi, diampuni, ditebus, dimeteraikan.
33 things happen the moment we come to Christ: Chosen, adopted, forgiven, redeemed, sealed.

Kita tidak berjuang untuk menang — kita hidup DARI kemenangan.
We do not strive for victory — we live FROM victory.

Iblis Menyerang Identitas Lebih Dulu

Satan Attacks Identity First

Pola Alkitab *Biblical Pattern*



Baptisan (Mat 3:17): Inilah Anak-Ku...
Baptism (Matt 3:17): This is my beloved Son...

Padang Gurun 40 hari kemudian
(Mat 4:3): JIKA Engkau Anak Allah...
Wilderness 40 days later (Matt 4:3): IF you are the Son of God...

Kerentanan Kita *Our Vulnerability*

Strategi Iblis tidak berubah.
Kebohongannya: Kamu tidak benar-benar diselamatkan atau Kamu tidak akan pernah berubah.

*Satan's strategy has not changed.
His lies: You are not really saved or
You will never change.*

Jangkar di Tengah Penganiayaan

The Anchor in Persecution

**Kisah nyata orang percaya baru di Jawa Tengah:
Keluarga menolak, tetangga mengejek. Mereka
tergoda untuk kembali ke agama lama.**

*A new believer from a Muslim background in Central Java:
Family disowns, neighbors mock. Tempted
to return to their old religion.*

Saya anak Tuhan — itulah jangkarnya. (Saya seorang Kristen hanyalah label).
I am a child of God — that is the anchor. (I am a Christian is merely a label).

PRINSIP 4 | PRINCIPLE 4

Anak Rohani Membutuhkan Keluarga

Spiritual Children Need a Family

Nilai dipelajari dalam keluarga.

Values are learned in a family.

Pelajaran diajarkan dalam keluarga.

Lessons are taught in a family.

Kasih dialami dalam keluarga.

Love is experienced in a family.



Keempat kursi harus melingkari meja yang sama. Gereja harus menjadi rumah mereka.

All four chairs need to be circled around the same table. The church must be their home.

Ringkasan Empat Prinsip

The Four Principles - Summary

1

Tanpa pembinaan, mereka tidak bertahan
(Seseorang harus menanam dan menyiram)

Without nurture, they will not survive (Someone must plant and water)

2

Perhatikan hal dasar (Rayakan setiap pencapaian)

Give attention to basics (Celebrate each milestone)

3

Jangan lupakan identitas (Milik siapa mereka - jangkarnya)

Never forget identity (Whose they are - the anchor)

4

Mereka butuh keluarga (Gereja harus menjadi rumah mereka)

Spiritual children need a family (The church must be their home)

Poin Penting

Key Takeaway



Rayakan, jangan buat frustrasi.
Celebrate, do not frustrate.



Identitas adalah jangkar yang bertahan dalam penganiayaan.
Identity is the anchor that holds in persecution.



Hidup Anda adalah kurikulumnya
(Lebih banyak yang ditangkap daripada diajarkan).
Your life is the curriculum
(More is caught than taught).



Butuh keluarga, bukan sekadar program.
Need a family, not a program.

Langkah Selanjutnya

Bridge to Discussion

1 Identifikasi 1-2 orang percaya baru yang bisa Anda bantu.
Identify 1-2 new believers you can help grow.

2 Buat rencana tindakan sederhana untuk SATU orang minggu ini.
Create a simple action plan for ONE person this week.

3 Berdoa untuk mereka.
Pray for them.

Siapa orang 'Kursi 2' dalam hidup Anda?
Who are the Chair 2 people in YOUR life?